

**URGENSI PENGATURAN KAWASAN TANPA ROKOK DI RUMAH
SAKIT (STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG)**

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata 2

Program Magister Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh:

Dermawanti Marbun

NIM 13.93.0029

kepada

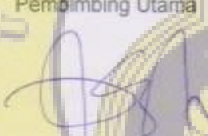
**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER HUKUM
KONSENTRASI HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

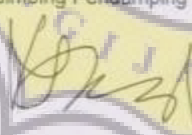
2016

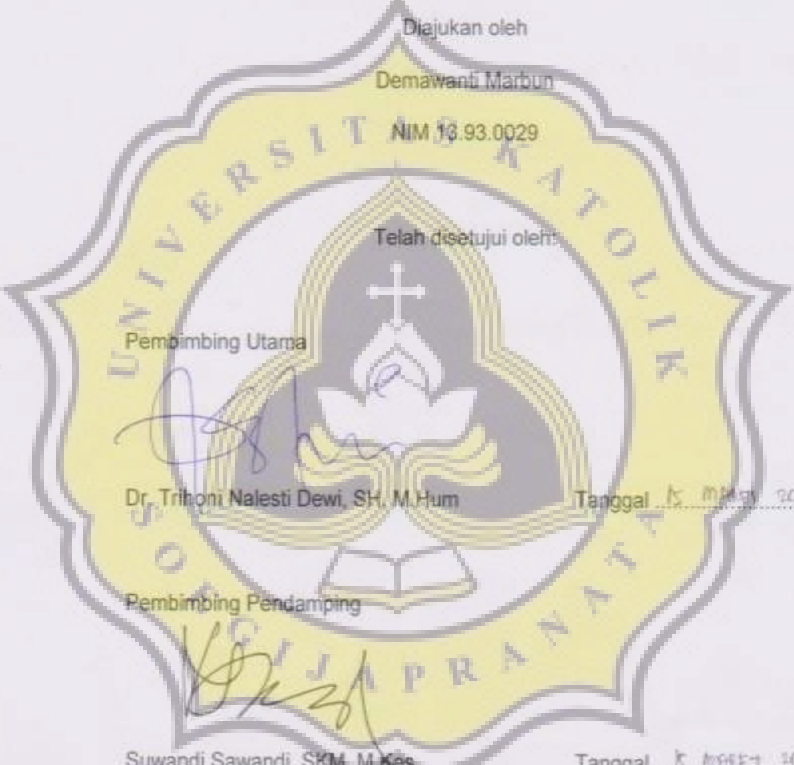
URGENSI PENGATURAN KAWASAN TANPA ROKOK DI RUMAH
SAKIT STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Diajukan oleh
Demawanti Marbun
NIM 13.93.0029

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Trihoni Nalesti Dewi, SH, M.Hum Tanggal 15 Maret 2016

Pembimbing Pendamping

Suwandi Sawandi, SKM, M.Kes Tanggal 15 Maret 2016



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : DERMAWANTI MARBUN

Nim : 13.93.0029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. Trihoni Nalesih Dewi, SH., M.Hum

2. Suwandi Sawadi, SKM., M.Kes

3. dr. Hartanto, M.Med., Sc

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Selasa, 22 Maret 2016


(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)

Ketua Program Studi
Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus karena telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul “Urgensi Pengaturan Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit (Studi Kasus Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung)”.

Penulis menyadari tersusunnya Tesis ini karena adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.Sc selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Thomas Budi Santoso, Ed, D.,selaku Dekan Fakultas Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH, CN, selaku Ketua Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis guna mengikuti perkuliahan.
4. Dr. Endang Wahyati, SH, MH selaku Sekertaris Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis guna mengikuti perkuliahan.

5. Dr. Trihoni Nalesti Dewi, SH, M.Hum selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam memberi masukan dan juga perbaikan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Suwandi Sawandi, SKM, M.Kes selaku dosen pembimbing kedua yang selalu mendorong dan memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
8. Seluruh karyawan bagian Administrasi yang banyak membantu penulis selama kuliah di Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
9. Seluruh karyawan bagian Administrasi yang banyak membantu penulis selama kuliah.
10. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Temanggung, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
11. Kepada Kepala Rumah Sakit dan staff RSUD Kabupaten Temanggung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian.
12. Keluargaku (Babbe, Omak, Frengki, Friska, Okta Alfredo dan Yundi) yang telah memberikan support baik doa, moral maupun material sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, dan tesis ini penulis persembahkan kepada kalian.

13. Kepada kekasihku sekaligus sahabatku Abang Tongam Rahmat Mulia Sinaga yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberikan support yang besar kepada penulis, dan sahabatku Rifatolistia Tampubolon yang selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
14. Para sahabat Angkatan 19 Semarang yang selalu kompak dan saling support selama perkuliahan dalam suka dan duka.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi, referensi dan masukan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada sehingga dalam penyusunan tesis ini jauh dari sempurna untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta tanggapan yang positif guna perbaikan yang lebih baik. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Maret 2016

Dermawanti Marbun

NIM 13.93.0029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN	ii
SURAT PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
SURAT PERNYATAAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kerangka Pemikiran	
1. Kerangka Konsep	7
2. Kerangka Teori	7
F. Metode Penelitian	
1. Metode Pendekatan	13
2. Spesifikasi Penelitian	13

3. Variabel dan Definisi Operasional.....	14
G. Sistematika Pengumpulan Data	
1. Jenis dan Sumber Data	15
2. Metode Pengumpulan Data	17
3. Metode Analisis Data.....	18
H. Penyajian Tesis.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kawasan Tanpa Rokok	
1. Dampak Rokok Bagi Kesehatan.....	22
2. Hak Masyarakat Atas Kesehatan.....	26
3. Rumah Sakit Sebagai Kawasan Tanpa Rokok	29
4. Peraturan Kawasan Tanpa Rokok	36
5. Sanksi Tidak Mentaati Kawasan Tanpa Rokok	47
B. Teori Tentang Kesadaran Hukum, Ketaatan Hukum, Sanksi dan Kepatuhan Hukum	
1. Kesadaran Hukum.....	52
2. Ketaatan Hukum	57
3. Sanksi.....	60
4. Kepatuhan Hukum	63
5. Hakikat Kaedah Atau Norma	67

BAB III IMPLEMENTASI PERATURAN KAWASAN TANPA ROKOK

A. Peraturan Perundang-Undangan Mengatur Tentang Kawasan Tanpa Rokok	70
B. Implementasi Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok	85
C. Urgensi Pengaturan Kawasan Tanpa Rokok Di RSUD Kabupaten Temanggung	94

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pengaturan Kawasan Tanpa Rokok

Tabel 2 : Kecukupan Peraturan Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok

Di RSUD Kabupaten Temanggung



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Instrumen Akreditasi Dalam Standar MFK 7.3
- Lampiran 5 : Keputusan Direktur RSUD Kabupaten Temanggung



LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/tugas akhir/tesis*) yang berjudul:

URUTAN PERATURAN KAWASAN TANPA ROLLO DI RUMAH CAPIT
(STUDI KASUS DI RUMAH CAPIT KAWASAN DAELAH (KUD) KARIPATEN
TERANGSELUNG)

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/tugas akhir/tesis*) ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarang 22 MARET 2014
METRAL
TEMPER
344ADP86580725
6000
KUPR KEMAHAR

(.....)
DENYAUATI MARQU
NIM : 13-93-0029

*) : hilangkan yang tidak sesuai

ABSTRAK

Kawasan tanpa rokok menjadi salah satu program pemerintah dalam mengurangi angka kesakitan dan angka kematian akibat rokok. Begitu juga Kabupaten Temanggung merupakan salah satu daerah penghasil tembakau terbaik, sehingga tidak mengherankan jika Kabupaten Temanggung memiliki jumlah perokok terbesar di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2007. Pemerintah telah mengeluarkan banyak peraturan untuk mengatur kawasan tanpa rokok, dan rumah sakit menjadi salah satu tempat yang harus bebas dari asap rokok.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Aspek sosiologis digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi urgensi penerapan kawasan tanpa rokok. Penelitian ini bersifat desain eksploratif ini dilakukan di RSUD Kabupaten Temanggung, dengan menggunakan data primer dan data sekunder

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pelaksanaan kawasan tanpa rokok di RSUD Kabupaten Temanggung dilaksanakan berdasarkan keputusan direktur. Pelaksanaan kawasan tanpa rokok tersebut masih belum optimal, karena masih ditemukan banyak pelanggaran di area rumah sakit. Faktor-faktor seperti program kawasan tanpa rokok ditingkat nasional belum diimplementasikan secara langsung lewat peraturan daerah di Kabupaten Temanggung, kurangnya sosialisasi, tidak adanya sanksi dan kurangnya pengawasan terhadap pelanggaran kawasan tanpa rokok membuat jumlah pelanggar semakin banyak. Pengetahuan yang sedikit membuat kesadaran masyarakat terhadap hukum berkurang, hal ini menjadikan masyarakat kurang mematuhi peraturan kawasan tanpa rokok, sehingga dibutuhkan sanksi yang akan memaksa masyarakat untuk mematuhi peraturan tersebut. Banyaknya kekurangan dalam pelaksanaan kawasan tanpa rokok menjadi sangat urgent bagi pemerintah daerah untuk membuat sebuah peraturan hukum tentang kawasan tanpa rokok dan sangat urgent bagi rumah sakit untuk merevisi keputusan dengan menambahkan point pengawasan, sanksi dan evaluasi.

Kata kunci: Urgensi, Pengaturan, Kawasan Tanpa Rokok

ABSTRACT

No smoking area is one of government program to decrease the number of sickness death caused of smoking as you can see Temanggung is regency town which has the best tobacco product so this town has a great number of the smoker in central java province in 2007.the government has made a lot of rules order to smoke in the smoking area, and hospital is the one which free of smoke.

This observation uses qualitatif method by sociologist juridicial approach. Sociological aspect use to analyze factors that influence the urgency of practicing no smoking area. This research is explicative design, which has done in RSUD Temanggung regency by using primair data and secondair data.

The observation result describe that doing no smoking area in RSUD Temanggung regency has done be based on the directur decision. Doing no smoking area is still unoptimealize because there are a lot of unrules in surrounding of the hospital. The factors like this haven't been implementation yet up to the national degree by law directly in Temanggung. Because no sosialization and no punishment, it came make a lot of people disobey the law. So it's necessary for the people to obey the law. The government of Temanggung must be able to make the law about smoking and the hospital can get revision about the law of no smoking area with adding point of control, punishment and evaluation.

Keyword : Urgency, Disposition, No Smoking Area

